
NILAI MORAL DALAM LAGU ANAK TEMPO DULU**Oleh****Suprihatien¹⁾ & Rini Damayanti²⁾****^{1,2}PGSD dan PBSI Fakultas Bahasa dan Sains, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya****Email : titi1252@gmail.com & rinidamayanti_fbs@uwks.ac.id****Abstract**

Children's songs used to be able to instill moral values, character, and knowledge. Through songs children learn various things. The purpose of this study is to describe the moral values contained in old children's song lyrics. This research uses descriptive qualitative type. The object of research aspects of moral education. This aspect was analysed from the text of children's songs the past. Children's songs used to have good moral values. The moral values are morality of God, moral of philosophical ideology, moral of moral ethics, and moral of discipline.

Keywords: Children's Songs, Moral Values & Old

PENDAHULUAN

Lagu anak di Indonesia sedang mengalami krisis dalam dasawarsa terakhir ini. Lagu anak-anak semakin sulit ditemukan, bukan karena penyanyinya melainkan pencipta lagu dan penggemar lagu anak yang kini hampir tidak ada. Banyaknya lagu dewasa yang ditayangkan pada saat ini mulai berpengaruh pada perkembangan psikologi anak sehingga anak-anak lebih akrab menyanyikan lagu dewasa dibandingkan lagu anak-anak.

Anak-anak sekarang cenderung menyanyikan lagu-lagu yang sebenarnya diperuntukkan untuk orang dewasa. Tidak ada lagi lagu anak yang riang gembira untuk mereka nyanyikan. Anak-anak lebih sering menyanyikan lagu roman ala orang dewasa mengenai cinta, patah hati, perselingkuhan dan lain sebagainya. Berbeda dengan lagu anak tempo dulu yang menanamkan nilai moral, budi pekerti, dan pengetahuan. Melalui nyanyian anak-anak belajar berbagai hal. Seorang anak lebih mudah terpengaruh dengan suatu hal yang mereka anggap menarik. Lagu merupakan salah satu media yang digunakan guru untuk berinteraksi dengan siswa. Guru dalam mengajarkan Bahasa Indonesia di tingkat awal menggunakan metode 3M (Mendongeng, Menyanyi, dan Menggambar). Lagu pada anak umumnya mudah diingat dan dipahami oleh siswa dengan singkat.

Lagu anak yang sederhana, mudah diingat anak-anak dan secara tidak langsung mengajarkan anak untuk mengetahui angka atau bilangan serta kasih sayang terhadap keluarga dan alam semesta. Lagu anak-anak adalah lagu yang khusus diciptakan oleh orang dewasa untuk anak-anak dan sesuai dengan karakteristik usianya.

Lagu anak-anak adalah lagu yang pantas anak-anak nyanyikan (Florensia, 2013). Pantas diartikan isi atau lirik lagu sesuai usia perkembangan anak. Tyarsrinestu (2014) menjelaskan lirik merupakan kata dan kalimat yang dinyanyikan anak dalam lagu. Lirik lagu dimaknai sebagai susunan kata pada sebuah nyanyian.

Dalam sebuah lirik lagu anak diajarkan nilai moral. Moral adalah adat atau kebiasaan yang dilakukan seseorang kepada lingkungannya. Arti ini diambil dari etimologi moral dari kata "mos". Sedangkan secara umum, moral merupakan etika kehidupan yang dijalankan untuk menjaga keteraturan social dalam masyarakat.

Pentingnya penggunaan lagu-lagu dalam kegiatan di sekolah dan perlunya pemahaman akan pentingnya lagu anak tersebut maka peneliti memiliki asumsi pentingnya penelitian ini dilakukan. Berdasarkan deskripsi penjelasan tersebut maka tujuan penelitian ini

mendeskripsikan makna nilai moral yang terkandung dalam lagu anak tempo dulu.

METODE PENELITIAN

Deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini. Objek dalam penelitian ini yaitu aspek Pendidikan moral. Aspek tersebut dianalisis dari teks-teks lagu anak tempo dulu. Adapun data penelitian ini berupa kata, kalimat yang terdapat pada lirik lagu anak tempo dulu yang mengandung aspek moral.

Data primer penelitian ini diambil langsung dari lirik lagu anak tempo dulu yang berkategori aspek moral. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa makalah, buku dan artikel yang mempunyai relevansi untuk melengkapi hasil penelitian.

Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik simak catat dan Teknik pustaka. Teknik pustaka digunakan untuk mencari data sekunder yaitu bahan tertulis yang mendukung analisis penelitian. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi dengan pakar Bahasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan moral merupakan aspek yang didalamnya mengandung nilai-nilai yang dapat dimanfaatkan pembaca untuk dijadikan pedoman dalam hidup. Menurut KBBI (2008:929) moral adalah baik buruk mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, akhlak, budi pekerti, susila. Moral atau moralitas berupa tata tertib tingkah laku yang dianggap baik dan luhur dalam suatu masyarakat (Haerudin, 2012:2).

Hasil kajian pada lagu anak tempo dulu ditemukan unsur-unsur moral yang membangun dalam lagu tersebut.

1. Moral Ketuhanan

Moral ketuhanan lebih pada penghayatan terhadap keberadaan dan hubungan manusia dengan Tuhan. Artinya apapun yang ada sebagai ciptaan Tuhan. Dalam

pandangan Atmosuwito (2010), religius merupakan segala perasaan batin yang ada hubungannya dengan Tuhan.

Lirik lagu anak tempo dulu yang menyiratkan moral ketuhanan satu diantaranya adalah lagu *Pelangi* ciptaan AT Mahmud. Lagu tersebut menggambarkan bentuk pelangi yang begitu indah Nampak di langit yang merupakan ciptaan Tuhan. Kesadaran akan keberadaan Tuhan ditampakkan dalam lagu tersebut. Nilai Pendidikan moral ketuhanan yang terkandung di dalam lirik lagu tersebut akan membawa anak-anak berpikir bahwa Tuhan itu ada dengan digambarkan salah satu ciptaannya yang begitu indah berwujud pelangi. Tidak ada makhluk yang mampu menciptakan lukisan alam seperti itu selain Tuhan.

*Pelangi, pelangi, alangkah indahmu,
merah kuning hijau di langit yang biru
Pelukismu agung, siapa gerangan,
pelangi, pelangi, ciptaan Tuhan*

Lirik lagu tersebut terdiri dua bait. Bait satu melukiskan kegembiraan perasaan senang melihat pelangi yang berwarna-warni. Bait dua muncul pertanyaan kritis anak siapa gerangan. Kemudian disadari tidak ada makhluk lain selain Tuhan yang mampu menciptakan keindahan alam seperti pelangi. Lagu pelangi bercerita kekaguman ciptaan Tuhan. Lagu tersebut melukiskan pelangi indah berwarna-warni yang dilukis Tuhan.

Lagu lain yang menceritakan rasa syukur atas ciptaan Tuhan berjudul *Dua Mata Saya*. Liriknya seperti ini

*Dua mata saya, hidung saya Satu
Dua kaki saya pakai sepatu baru
Dua telinga saya yang kiri dan kanan
Satu mulut saya tidak berhenti makan*

Lagu yang berjudul *Dua Mata Saya* ini merupakan gambaran dari seorang manusia yang dianugerahi anggota tubuh yang lengkap

oleh Tuhan. Oleh karena itu, sudah semestinya manusia harus bersyukur pada Tuhan dan selalu menjaga serta memelihara anugerah Tuhan tersebut. Syair lagu yang sangat sederhana tetapi sarat makna terkandung di dalamnya.

2. Moral Ideologi dan Filsafat

Moral ideologi dan filsafat dalam sebuah lirik lagu mengandung unsur patriotik untuk anak-anak Indonesia yang diilhami peristiwa yang terjadi dalam acara bersejarah pergerakan nasional Indonesia. Moral ideologi terlihat dalam lagu berjudul *Berkibarlah Benderaku*.

*Berkibarlah benderaku, lambang suci
gagah perwira
Di seluruh pantai Indonesia, kau tetap
pujaan bangsa
Siapa berani menurunkan engkau,
serentak rakyatmu membela
Sang merah putih yang perwira,
berkibarlah selama-lamanya*

Pendidikan moral yang terkandung dalam lirik lagu tersebut menggambarkan rasa bangga yang dimiliki rakyat Indonesia mengenai sang saka merah putih. Secara eksplisit lambing keberanian dan kesucian dalam teks lagu tersebut. Bagi anak ketika menyanyikan lagu tersebut muncul ajaran kebaikan dan kebersamaan yang hendak diperlihatkan. Bersama menjaga dan turun langsung membela agar tetap tegaknya sang saka merah putih. Moral ideologi dan filsafat menjaga keutuhan negara kesatuan Republik Indonesia.

3. Moral Etika dan Kesusilaan

Moral etika dan kesusilaan seringkali dilupakan. Krisis yang saat ini dialami oleh bangsa ini adalah krisis kejujuran. Mental korupsi yang merajalela sebetulnya tidak mau berbuat jujur. Jujur tidak semata-mata antonym dari dusta. Jujur dimaknai sebagai perbuatan yang baik yang tidak menyalahi aturan. Hal inilah yang disampaikan Rosmiati (2014) mengenai kejujuran tercermin dalam perilaku

dan diikuti hati yang lurus, berbicara sesuai kenyataan, berbuat sesuai bukti dan kebenaran.

Berkaitan dengan hal tersebut, untuk melatih kejujuran menurut Sudewo (2011) melalui konsep kepemilikan. Hal ini sesuai dengan lirik lagu *Topi Saya Bundar*.

*Topi saya bundar.
Bundar topi saya.
Kalau tidak bundar.
Bukan topi saya.*

Lagu tersebut terdiri empat baris, yang sebenarnya enam kata yang ditukar-tukar. Namun penukaran ini menjadi menarik dalam lagu tersebut. Sosok aku dalam lirik lagu ini menyampaikan nilai kejujuran tentang bagaimana sesuatu yang merupakan miliknya dan sesuatu yang bukan miliknya. Artinya segala sesuatu yang bukan milik kita harus kita akui bukan milik kita meskipun tak seorang pun yang tahu. Dengan demikian nilai etika kejujuran pada anak dalam lagu *topi saya bundar* telah ada.

4. Moral Disiplin

Moral disiplin ditunjukkan dengan rasa tanggung jawab. Fadilah dan Lilif (2013) menyatakan tanggung jawab dan kepedulian yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan.

Dalam konteks ini lagu *Balonku* dapat menginterpretasikan cara melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta kepedulian dalam menjaga mainan.

*Balonku ada lima
Rupa rupa warnanya
Hijau kuning kelabu merah muda dan
biru
Meletus balon hijau Dor
Hatiku sangat kacau
Balonku tinggal empat, kupegang erat-
erat*

Lirik lagu ini menunjukkan perilaku aku lirik dalam menjaga mainan balonnya. Di baris pertama bentuk tanggung jawab mengidentifikasi jumlah mainannya, warnanya. Kemudian ada masalah dengan balon hijau yang meletus. Dalam menghadapi masalah tersebut, ada dua respon yang dilakukan aku lirik berupa penyesalan kejadian tersebut dan kemudian berusaha menjaga lebih gigih lagi.

Lagu ini menggambarkan tahap mendasar tanggung jawab diemban oleh seseorang. Mulai tahap identifikasi hingga menyiapkan langkah solusi permasalahan yang muncul. Dengan demikian, lagu ini memberikan nilai positif tentang cara bertanggung jawab.

Lagu lain yang menunjukkan rasa disiplin akan tanggung jawab berjudul *Bangun Tidur*. Lagu ini menumbuhkan rasa tanggung jawab dan disiplin setiap hari.

*Bangun tidur kuterus mandi.
Tidak lupa menggosok gigi
Habis mandi kutolong ibu.
Membersihkan tempat tidurku.*

Lagu tersebut hanya terdiri empat baris. Namun rima dan iramanya terdengar ceria dan menarik. Lagu ini sangat populer di kalangan anak sampai saat ini. Lagu ini menceritakan peristiwa aku lirik yang baru bangun tidur dan mengerjakan tugasnya, mulai membersihkan diri sendiri, sampai kemudian berusaha menolong dan membantu ibunya membersihkan kamarnya. Namun, tak jarang lagu ini menjadi sindiran agar si anak memiliki nilai tanggung jawab agar anak melakukan tugasnya tersebut dengan baik dan secara rutin.

Kedua lagu tersebut sependapat dengan Lie dan Prasasti (2004) yang menurutnya sikap tanggung jawab anak pada dasarnya dapat dimulai sejak dini dimulai dari hal paling sederhana. Mulai dari menjaga barang miliknya sendiri, merapikan kamar tidurnya, merapikan

mainan yang digunakan. Hal ini membuat anak terbiasa melakukan hal positif.

Hal-hal sederhana tidak mungkin terwujud jika tidak ada pembelajaran yang baik. Dalam hal ini dengan mengajarkan dan mendengrakan lagu anak tempo dulu tersebut.

Kutipan lagu anak tempo dulu membuktikan bahwa lagu anak dapat membantu membentuk karakter anak sejak dini. Nilai moral baik juga terkandung dalam lirik lagu tersebut. Dengan mengenalkan lagu anak tempo dulu diharapkan bukan saja kesenangan yang dapat dicapai, akan tetapi dapat memahami makna nilai moral lagu tersebut. Pemahaman makna ini tentu membutuhkan arahan dan bimbingan orang yang lebih dewasa yang berada di sekitar anak-anak, misalnya guru di sekolah dan orang tua di rumah. Kesederhanaan dari lirik lagu anak tempo dulu menjadi faktor yang mempermudah orang tua maupun anak-anak untuk memahami, menikmati, dan mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka.

Pesan moral yang disampaikan dalam lagu anak tempo dulu adalah tentang kebersamaan yang ditunjukkan pada lirik bersama-sama seia dan sekata sebagai anak-anak Indonesia. Kemudian dilanjutkan dengan bergandeng tangan dalam satu ikatan, menjaga kerukunan antar teman menunjukkan karakter kedamaian dan kesatuan. Sedangkan lirik tunduk dan patuh nasehat orang tua, tiap hari berdoa pada Tuhan, karakter yang muncul disini adalah cinta Tuhan, hormat dan santun. Karakter yang sama ditunjukkan pada kalimat bersatu padu berbakti pada guru, itulah anak Indonesia. Lalu ditutup dengan kalimat beri bantuan pada yang memerlukan itulah sifat anak yang beriman, menunjukkan karakter dermawan, suka menolong dan gotong royong.

Pada akhirnya, beberapa bahasan tentang lagu anak di atas dapat menjadi referensi bagi para pemerhati pendidikan karakter dan anak-anak. Ada beberapa hal positif yang dapat dimanfaatkan dari lagu anak-anak tersebut.

Setidaknya lagu anak tidak hanya menjadi kalimat yang didengarkan dan dinikmati begitu saja, akan tetapi dapat dipahami lebih lanjut bahwa anak-anak dapat belajar dan berkembang dengan isi dari lagu-lagu tersebut.

PENUTUP

Kesimpulan

Penggunaan lagu yang memiliki syarat hubungannya dengan Pendidikan khususnya pada siswa Sekolah Dasar perlu mendapatkan kajian yang tepat. Lagu anak tempo dulu memiliki nilai moral baik yang bisa diajarkan kepada anak-anak dalam rentang waktu yang lama. Nilai moral yang terkandung dalam lagu anak tempo dulu adalah moral ketuhanan, moral ideologi filsafat, moral etika kesusilaan dan moral disiplin. Perlunya sarana dan prasarana mengenalkan lagu-lagu yang berhubungan dengan kebangsaan, daerah, dan dunia anak-anak.

Sebagai seorang pendidik, sikap dan kewajiban untuk selalu menyediakan informasi sumber pembelajaran yang menyenangkan. Dunia anak-anak adalah dunia yang menyenangkan sehingga guru menciptakan masyarakat belajar yang menyenangkan namun tetap berlandaskan materi yang dipelajari saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Atmosuwito, Subijantoro. 2010. *Perihal Sastra dan Religiusitas Sastra*. Bandung : Algesindo.
- [2] Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gramedia.
- [3] Lie, Anita dan Prasasti, Sarah. 2004. *Membina Kepribadian dan Tanggung Jawab Anak*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- [4] Fadilah, Muhammad dan Lilif Mualifatu .2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta : ArRuz Media.

- [5] Florensia, Jessica. 2013. *Tentang Ibu Sud* dalam <http://bobo.kidnesia.com> Diakses pada 28 Juni 2020.
- [6] Haerudin, Dinding. 2012. Mengkaji Nilai-nilai Moral Melalui Karya Sastra. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Vol 12 (1) April 2012.
- [7] Rosmiati, Ana. 2014. Teknik Stimulasi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Lirik Lagu. *Jurnal Resital* Vol 15 (1) Juni 2014.
- [8] Sudewo, Erie. 2011. *Character Building Menuju Indonesia Lebih Baik*. Jakarta : Republik.
- [9] Tyasrinestu, Fortunata. 2014. Lirik Musikal pada Lagu Anak Berbahasa Indonesia. *Jurnal Resital* Vol 15 No 2, Desember 2014: 163-168

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN